

PENGARUH INOVASI PERMAINAN FUTSAL ZONA PINTAR TERHADAP KETERAMPILAN PASSING SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL SEKOLAH DASAR

Ciswoto Febryanto¹, Martin Sudarmono²

^{1,2} Universitas Negeri Semarang

ciswotofebryanto25@students.unnes.ac.id , martinsudarmono@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

Passing skills are one of the basic techniques that are very crucial in the game of futsal. Based on observations on futsal extracurricular activities at Palebon 01 State Elementary School, Semarang City, students' passing ability still does not reach the optimal level, which can be seen from the low level of passing accuracy and the lack of variety in the exercises given. This study aims to examine the impact of smart zone futsal game innovations on the passing ability of futsal extracurricular students in elementary schools. The method used in this study is a quantitative approach with the experimental method and the One Group Pretest-Posttest design. The sample of this study consisted of 20 students from futsal extracurriculars for grades III, IV, and V who were selected using the purposive sampling technique. The measuring tool used in this study is the Wall Pass Test which has been validated through expert assessment by PJOK teachers and futsal coaches. Data were analyzed using descriptive statistics, Shapiro-Wilk normality test, and Paired Sample t-Test with the help of IBM SPSS Statistics. The results showed that the average passing score of students increased from 8.80 in the pretest to 12.85 in the posttest. The normality test showed that the data was distributed normally (Sig. > 0.05), while the results of the Paired Sample t-Test showed a significance value of 0.000 ($p < 0.05$). These findings show that the innovation of the Smart Zone futsal game has a significant influence on the passing ability of students in the futsal extracurricular of SD Negeri Palebon 01 Semarang City. Thus, the Smart Zone futsal game can function as an alternative effective and fun training model to develop the passing skills of elementary school students.

Keywords: Futsal, Passing Skills, Futsal Extracurricular

ABSTRAK

Keterampilan passing adalah salah satu teknik dasar yang sangat krusial dalam permainan futsal. Berdasarkan pengamatan pada kegiatan ekstrakurikuler futsal di Sekolah Dasar Negeri Palebon 01 Kota Semarang, kemampuan passing siswa masih belum mencapai tingkat optimal, yang terlihat dari rendahnya tingkat akurasi operan dan kurangnya variasi dalam latihan yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak inovasi permainan futsal Zona Pintar terhadap kemampuan passing siswa ekstrakurikuler futsal di sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain One Group Pretest-Posttest. Sampel penelitian ini terdiri dari 20 siswa dari ekstrakurikuler futsal untuk kelas III, IV, dan V yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wall Pass Test yang sudah divalidasi melalui penilaian ahli oleh guru PJOK dan pelatih futsal. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Shapiro-Wilk, dan uji Paired Sample t-Test dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai passing siswa meningkat dari 8,80 pada pretest

menjadi 12,85 pada posttest. Uji normalitas menunjukkan bahwa data terdistribusi normal (Sig. > 0,05), sedangkan hasil dari uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi permainan futsal Zona Pintar memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan passing siswa di ekstrakurikuler futsal SD Negeri Palebon 01 Kota Semarang. Dengan demikian, permainan futsal Zona Pintar dapat difungsikan sebagai alternatif model latihan yang efektif dan menyenangkan untuk mengembangkan kemampuan passing siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Futsal, Keterampilan Passing, Ekstrakurikuler Futsal

A. Pendahuluan

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) memainkan peranan yang signifikan dalam meningkatkan dimensi fisik, kemampuan motorik, dan nilai-nilai sosial siswa. Ada salah satu jenis olahraga yang lumayan populer di kalangan sekolah dasar, olahraga tersebut adalah futsal, khususnya melalui program latihan ekstrakurikuler. Futsal tidak hanya bertindak sebagai alat untuk rekreasi, tetapi juga sebagai sarana untuk belajar keterampilan dasar dalam olahraga seperti mengoper, menggiring, dan menembak. Sekolah dasar adalah lokasi yang tepat untuk mengevaluasi kesehatan fisik anak-anak dalam berbagai jenis olahraga. Di tingkat ini, sekolah dasar bisa berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan atlet muda, karena ada banyak kegiatan olahraga yang diadakan untuk menemukan atlet-atlet

yang berbakat. Para guru, terutama guru olahraga, perlu bisa mengenali kemampuan siswa mereka dalam olahraga dengan melakukan tes fisik. (Fahmi et al., 2017).

Futsal adalah olahraga yang membutuhkan tubuh pemain dalam kondisi yang sangat baik, karena dalam bermainnya terdapat gerakan yang sangat intens (Pranata, 2020). Salah satu hal penting dalam bermain futsal adalah teknik passing, yaitu cara mengumpan bola. Seorang pemain futsal harus menguasai teknik ini agar bisa bermain dengan lebih baik. Menurut (Haris et al., 2020) Secara dasarnya, passing adalah teknik yang digunakan dalam permainan futsal dan sangat dibutuhkan oleh setiap pemain. Di lapangan, passing yang keras dan akurat sangat diperlukan karena sepanjang pertandingan teknik ini paling sering dilakukan.

Keterampilan dasar passing adalah salah satu hal penting yang membantu mencapai tujuan dalam bermain futsal. Oleh karena itu, dibutuhkan latihan yang efektif agar bisa bermain dengan baik (Setiawan et al., 2021). Mengoper (Passing) adalah salah satu keterampilan dasar yang sangat krusial dalam futsal karena berfungsi sebagai metode utama dalam membangun kerjasama tim dan menciptakan kesempatan untuk mencetak gol. Akan tetapi, berdasarkan fakta yang ada, kemampuan passing di kalangan siswa sekolah dasar masih tergolong rendah.

Pada kenyataannya, keterampilan mengoper (passing) siswa di tingkat Sekolah Dasar masih tergolong rendah. Hasil ini didapat dari pengamatan awal pada latihan ekstrakurikuler di lapangan Funny Futsal kota Semarang yang dilaksanakan oleh anak-anak siswa kelas III,IV,dan V SD N 01 Palebon. Observasi menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam melakukan operan dengan tepat, konsisten, dan mengenai sasaran. Selain itu, siswa juga cenderung kurang terlibat secara aktif Naskah menggunakan bahasa Indonesia.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa teknik yang memanfaatkan permainan, seperti small sided games, dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan passing. Studi yang diteliti oleh (Fitrian et al., 2023) menekankan bahwa berlatih melalui small-sided games menghasilkan perkembangan yang signifikan dalam akurasi passing pemain futsal. Temuan serupa juga diperoleh oleh (DJABA, 2022) yang menyebutkan bahwa teknik bermain dapat meningkatkan kemampuan passing siswa secara efektif. Di samping itu, penelitian dari (Indrayogi et al., 2025) juga menemukan bahwa penggunaan metode permainan dalam kelompok kecil atau permainan small sided games memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan passing dalam aktivitas ekstrakurikuler futsal. Penelitian yang dilakukan oleh (Al Fian et al., 2024), menunjukkan bahwa variasi dalam latihan, seperti permainan small sided games dan rondo, dapat memperbaiki kemampuan passing. Namun, penelitian ini masih fokus pada penguatan teknik melalui pengulangan dan belum menggabungkannya dengan elemen kognitif seperti pengambilan

keputusan serta pemahaman permainan dengan baik.

Didasarkan pada fenomena ini, diperlukan inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang lebih menarik, efisien, dan sesuai dengan karakteristik siswa di sekolah dasar. Permainan futsal zona pintar, sebuah konsep yang memaksa siswa untuk bergerak, berpikir, dan bekerja sama secara aktif saat membagi area tertentu, adalah salah satu inovasi yang dapat digunakan. Diharapkan inovasi ini akan membantu siswa memperbaiki keterampilan passing mereka dengan lebih efektif daripada metode konvensional. Jadi, sangat penting untuk melakukan penelitian tentang bagaimana inovasi permainan futsal zona pintar mempengaruhi kemampuan passing siswa putra di ekstrakurikuler futsal di sekolah dasar. Ini harus dilakukan dari sudut pandang pengembangan penelitian maupun praktik pengajaran di lapangan.

Penelitian ini memperkenalkan inovasi dalam pengembangan metode belajar futsal "Zona Pintar", yang merupakan modifikasi dari permainan dengan jumlah pemain terbatas, dengan pengaturan zona untuk meningkatkan keahlian passing. Tidak

seperti penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada pengulangan latihan, metode ini menggabungkan unsur teknis, kognitif, dan strategis dengan penekanan pada proses pengambilan keputusan dalam suasana permainan yang sesungguhnya. Di samping itu, penelitian ini menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis zona yang mendorong siswa untuk merancang strategi saat melakukan passing, suatu pendekatan yang masih terbilang jarang di tingkat pendidikan dasar. Tes kemampuan passing dilakukan dengan menggunakan *Wall Passing Test* sebagai alat yang objektif dan standar.

Berdasarkan penjelasan di atas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah apakah inovasi dalam permainan futsal Zona Pintar memiliki pengaruh terhadap kemampuan passing siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di Sekolah Dasar Negeri Palebon 01 Kota Semarang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana dampak inovasi permainan futsal Zona Pintar terhadap keterampilan passing yang dimiliki oleh siswa yang terlibat dalam

ekstrakurikuler futsal di Sekolah Dasar Negeri Palebon 01 Kota Semarang.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik pada aspek teori maupun praktik. Dari segi teori, penelitian ini berpotensi untuk memperdalam pemahaman dan menjadi rujukan mengenai pengembangan model permainan dalam pendidikan futsal, terutama terkait dengan peningkatan keterampilan passing siswa di sekolah dasar. Secara praktik, penelitian ini diharapkan bisa menjadi pilihan model latihan bagi pengajar PJOK dan pelatih futsal untuk meningkatkan kemampuan passing siswa, serta menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin melanjutkan penelitian serupa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Menurut (Sugiyono, 2018), metode eksperimen digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan (treatment) pada variabel tertentu dalam kondisi yang dikendalikan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest Design,

yaitu desain penelitian yang melibatkan satu kelompok sampel yang diberikan tes awal (pretest), perlakuan (treatment), dan tes akhir (posttest). Desain ini digunakan untuk mengetahui pengaruh inovasi permainan futsal Zona Pintar terhadap keterampilan passing siswa.

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan :

- O_1 : Pretest (Tes Awal)
- X : Treatment (Perlakuan)
- O_2 : Posttest (Tes Akhir)

Populasi yang diteliti mencakup siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di kelas III, IV, dan V SD Negeri Palebon 01 di Kota Semarang. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan pertimbangan tertentu, yaitu siswa yang secara aktif berpartisipasi dalam ekstrakurikuler futsal dan mau mengikuti semua tahap penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 siswa. (Sugiyono, 2018).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Wall Pass Test yang bertujuan untuk mengukur kemampuan passing siswa. Proses validitas instrumen dilakukan melalui validitas isi (content validity) dengan melibatkan dua validator yang

berkompeten dan berpengalaman, yaitu guru PJOK dan pelatih futsal. Hasil dari validasi mengindikasikan bahwa instrumen dan permainan futsal Zona Pintar termasuk dalam kategori yang sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Untuk reliabilitas instrumen, merujuk pada studi sebelumnya yang menggunakan instrumen tes passing futsal dan menunjukkan hasil reliabilitas yang memuaskan, sehingga instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur keterampilan passing siswa (Doewes et al., 2022). Dokumentasi juga digunakan sebagai alat bantu yang bertujuan untuk mencatat semua aktivitas yang dilakukan selama penelitian.

Prosedur penelitian dimulai dengan melakukan observasi awal untuk memahami kondisi awal keterampilan passing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di SD Negeri Palebon 01 Kota Semarang. Selanjutnya, pretest dilaksanakan dengan metode Wall Pass Test untuk mengevaluasi kemampuan awal passing siswa. Setelah tahap ini, siswa menerima perlakuan berupa permainan inovasi futsal Zona Pintar yang berlangsung selama 10x pertemuan. Permainan futsal Zona

Pintar adalah modifikasi dari permainan futsal yang membagi lapangan menjadi zona dekat, zona sedang, dan zona jauh dengan sistem poin tertentu yang bertujuan untuk mendorong siswa untuk melakukan passing dengan akurat, meningkatkan kemampuan pengambilan Keputusan (Decision Making), serta memahami ruang dalam permainan (Spatial Awareness). Di akhir penelitian, posttest dilakukan dengan instrumen yang sama untuk mengukur perubahan keterampilan passing siswa setelah perlakuan diberikan.

Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Tahapan analisis dimulai dengan penggunaan statistik deskriptif untuk menentukan rata-rata (mean), deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum. Selanjutnya, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50. Pengujian hipotesis dilakukan dengan Paired Sample t-Test pada tingkat signifikansi 0,05 untuk menilai pengaruh inovasi dalam permainan futsal Zona Pintar terhadap keterampilan passing siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh inovasi permainan futsal Zona Pintar terhadap keterampilan passing siswa yang terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal di Sekolah Dasar Negeri Palebon 01 Kota Semarang. Data diperoleh melalui pelaksanaan pretest dan posttest menggunakan Wall Pass Test yang dilakukan pada 20 siswa.

**Tabel 1. Pretest, Posttest Siswa
Ekstrakurikuler Futsal SDN Palebon 01**

Pretest			Posttest
N	Valid	20	20
	Missin	0	0
g			
Mean		8.80	12.8
Median		8.00	11.5
Mode		6	9
Std. Deviation		4.68	5.57
Minimum		2	6
Maximum		18	25

Sumber : Olah Data SPSS.

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan passing siswa sebelum diberikan perlakuan adalah 8,80 dengan deviasi standar 4,686. Setelah siswa menjalani perlakuan melalui permainan futsal Zona Pintar, nilai rata-rata kemampuan passing meningkat menjadi 12,85 dengan deviasi standar 5,575. Selain itu, nilai terendah mengalami kenaikan dari 2

menjadi 6, sedangkan nilai tertinggi bertambah dari 18 menjadi 25. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan passing siswa setelah mengikuti permainan futsal Zona Pintar.

Uji normalitas dilaksanakan dengan menggunakan Shapiro-Wilk karena jumlah peserta penelitian kurang dari 50. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji Normalitas

Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.
.946	20	.307
.916	20	.084

Sumber : Olah Data SPSS

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa nilai signifikan untuk pretest mencapai 0,307, sementara untuk posttest tercatat 0,084. Kedua angka ini melebihi nilai 0,05, yang mengindikasikan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal. Dengan demikian, data tersebut memenuhi syarat untuk melakukan pengujian hipotesis menggunakan metode parametrik, yaitu Paired Sample t-Test.

Uji hipotesis dilakukan dengan menerapkan Paired Sample t-Test untuk menilai pengaruh inovasi permainan futsal Zona Pintar terhadap kemampuan passing para siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan

ekstrakurikuler futsal di SD Negeri Palebon 01 Kota Semarang.

Tabel 3. Uji Paired Sample T-Test

Pair 1	Mean Difference	t	Sig. (2 Tailed)
Pretest-Posttest	-4,050	-12,650	0,000

Sumber : Olah Data SPSS.

Menurut hasil analisis, ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi itu lebih kecil dibandingkan 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa inovasi permainan futsal Zona Pintar memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan passing siswa dalam ekstrakurikuler futsal di SD Negeri Palebon 01, Kota Semarang

Sebelum diterapkan sebagai perlakuan/treatment dalam penelitian, permainan futsal Zona Pintar terlebih dahulu divalidasi oleh para ahli yang mencakup guru PJOK dan pelatih futsal. Proses validasi ini dilakukan untuk menilai kelayakan permainan berdasarkan berbagai aspek seperti tujuan, materi, aturan main, keamanan, partisipasi siswa, dan kesesuaian dengan karakteristik siswa di jenjang sekolah dasar.

Tabel 4. Uji Validasi Ahli

Validator	Presentase	Kategori
Mohamad Deni Arifianto (Guru PJOK)	100%	Sangat Valid
Kabul Nurrochman (Pelatih Futsal)	93,75%	Sangat Valid
Rata-rata	96,87%	Sangat Valid

Sumber : Hasil Validasi Ahli

Hasil dari proses validasi menunjukkan bahwa rata-rata persentase yang diperoleh mencapai 96,87%. Mengacu pada kriteria penilaian validitas menurut (Riduwan, 2022), angka tersebut tergolong dalam kategori sangat valid, sehingga permainan futsal Zona Pintar dianggap layak digunakan sebagai perlakuan dalam penelitian.

Gambar 1. Uji Validitas Ahli



Sumber : Dokumentasi Bersama Pak Deni.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak inovasi permainan futsal Zona Pintar terhadap kemampuan passing siswa

ekstrakurikuler futsal Sekolah Dasar Negeri Palebon 01 Kota Semarang. Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan rata-rata kemampuan passing dari 8,80 pada saat pretest menjadi 12,85 pada saat posttest. Selain itu, hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang membuktikan bahwa tujuan penelitian telah tercapai, yaitu membuktikan bahwa permainan futsal Zona Pintar memiliki dampak positif terhadap perkembangan keterampilan passing siswa.

Peningkatan keterampilan passing terjadi karena kegiatan futsal permainan Zona Pintar memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih melakukan passing secara berulang dalam suasana permainan yang menyenangkan. Pembagian lapangan menjadi zona dekat, zona tengah, dan zona jauh membiasakan siswa untuk melakukan passing dengan variasi jarak yang berbeda. Di samping itu, sistem penilaian yang diterapkan mendorong siswa untuk berpikir dan memilih operan yang tepat sesuai dengan kondisi permainan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori pendidikan yang

menekankan peranan permainan (Game Based-Learning), yang menunjukkan bahwa aktivitas bermain dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, sehingga keterampilan motorik dapat berkembang dengan lebih optimal. Menurut (Piaget, 2013), aktivitas bermain menyediakan peluang bagi anak untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung, menjadikan proses pendidikan lebih bermakna.

Kesenjangan dalam penelitian (Research GAP) yang diidentifikasi adalah kurangnya model latihan passing berbasis permainan yang dikhususkan untuk siswa sekolah dasar. Banyak peneliti sebelumnya lebih berfokus pada latihan teknik secara langsung tanpa melibatkan elemen permainan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan sumbangan ilmiah melalui model latihan berbasis permainan yang sesuai dengan sifat dan kebutuhan siswa sekolah dasar.

Kontribusi praktis dari penelitian ini adalah memberikan saran kepada Guru PJOK dan pelatih futsal untuk menggunakan permainan futsal Zona Pintar sebagai variasi latihan yang lebih menarik dan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan passing siswa. Di samping itu, hasil dari

penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti yang akan datang untuk mengembangkan model pembelajaran atau latihan berbasis permainan dalam cabang olahraga futsal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bisa disimpulkan bahwa inovasi dalam permainan futsal Zona Pintar memberikan pengaruh besar pada kemampuan passing siswa yang ikut ekstrakurikuler futsal di SD Negeri Palebon 01 Kota Semarang. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata passing siswa dari 8,80 saat tes awal menjadi 12,85 saat tes akhir, dan hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Jadi, tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh inovasi permainan futsal Zona Pintar terhadap kemampuan passing siswa sudah berhasil dicapai. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk memakai lebih banyak sampel, menambahkan kelompok kontrol, dan menerapkan permainan futsal Zona Pintar pada tingkat pendidikan atau usia yang berbeda. Selain itu, penelitian yang akan datang dapat mengeksplorasi atau mengkaji

bagaimana permainan futsal Zona Pintar memengaruhi keterampilan futsal lainnya, seperti dribbling, shooting, atau pengambilan keputusan saat bermain.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fian, M. I., Sudarmono, M., Annas, M., & Abdulaziz, M. F. (2024). Pengaruh Small Sided Games dan Rondo Terhadap Kemampuan Passing Futsal MAN Tegal. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 5(2), 763–773.
- DJABA, H. S. W. (2022). *PENGARUH LATIHAN SMALL SIDE GAME DAN LATIHAN DRILL PASSING TERHADAP KEMAMPUAN PASSING ATLET FUTSAL*.
- Doewes, R. I., Elumalai, G., & Azmi, S. H. (2022). Development of a test instrument to measure the basic pass technique in futsal. *Revista Brasileira de Medicina Do Esporte*, 28(5), 456–459.
- Fahmi, D. A., Prastiwi, B. K., Hudah, M., & Dwi pradipta, G. (2017). Profil Kondisi Fisik Siswa Sekolah Dasar Dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Kabupaten Pematang. *Jendela Olahraga*, 2(1), 155–160. <https://doi.org/10.26877/jo.v2i1.129>

- Fitrian, Z. A., Graha, A. S., Nasrulloh, A., & Asmara, M. (2023). *The Positive Impact of Small-Sided Games Training on VO 2 max and Passing Accuracy in Futsal Players*. 11(1), 233–240.
<https://doi.org/10.13189/saj.2023.110127>
- Haris, A., Wahyudi, U., & Yudasmar, D. S. (2020). Pengaruh Latihan Metode Drill Dan Metode Bermain Terhadap Keterampilan Passing Siswa Ekstrakurikuler Futsal. *Sport Science and Health*, 2(2), 105–113.
- Indrayogi, I., Ratnasari, C., & Sofyan, D. (2025). TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG TAKTIK DAN STRATEGI BERMAIN FUTSAL PESERTA EKSTRAKURIKULER FUTSAL PUTRI. *Marathon: Jurnal Pendidikan Jasmani Universitas Tanjungpura*, 3(2), 70–79.
- Piaget, J. (2013). *Play, dreams and imitation in childhood*. Routledge.
- Riduwan, M. B. A. (2022). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*.
- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, RND*.